

## ABSTRACT

Wijayanto, Leonardo Deodatus. (2023). **THE INDONESIAN SUBTITLING OF PEACEMAKER'S UTTERANCES IN *SUICIDE SQUAD 2* MOVIE: A STUDY OF SUBTITLING STRATEGY AND READABILITY.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Language is important to our life. It helps people to communicate, understand each other, or simply to convey their feelings. However, due to there are multiple language, people often experience language barrier. However, thanks to human development, and translation, now people can communicate with each other smoothly without any problem.

This study takes an analysis of the Indonesian Subtitle of *Suicide Squad 2* movie. This study focuses on subtitle because subtitle is very important especially in the movie industry because it can overcome the language barrier. With subtitle, people can understand or enjoy the movie without any problem.

One of the aspects that employs in this research is the readability level of the subtitle. This study employs the readability level as its focus because a subtitle has very wide range of application and it is very useful. The translator also can easily make a subtitle as long as the translator masters both source and target language, and also masters the subtitle-maker application. Therefore, it is easy and very useful, quality assessments for subtitle are very important.

The main object of this study is Peacemaker's utterances. This study employs Peacemaker because he is a unique character and the most talkative character in this movie. Therefore, he is suitable for this research since he can provide the researcher sufficient data.

This research has two problems to discuss. The first is to identify the subtitle strategy used by the translator. The second one is to understand the readability level of the translation.

The results of this study show the strategy which frequently occurs in the subtitles is the Transfer strategy (43 times), followed by Condensation strategy (12 times), Paraphrase strategy (8 times), Imitation strategy (4 times), Expansion strategy (3 times), and the last strategy, Dislocation (1 time). Meanwhile, related to the readability level of the subtitle, from a total of seventy-one data of Peacemaker's utterances, forty-seven is taken for the analysis. Based on the analysis, results are based on the analysis of the questionnaire, there are 34 data (72%) are considered a high readability level, 12 data (25%) are considered a medium readability level, and 1 data (2%) are considered a low readability level. Therefore, based on the analysis, the researcher concluded that the Indonesian translation of Peacemaker's utterance considered as readable with percentage 72%. Based on the subtitling strategy and readability analysis, the highest readable for subtitling strategy is transfer which is 75%.

**Keywords:** *translation, audio-visual translation, subtitle, subtitle strategy, readability level*

## ABSTRAK

Wijayanto, Leonardo Deodatus. (2023). **THE INDONESIAN SUBTITLING OF PEACEMAKER'S UTTERANCES IN *SUICIDE SQUAD 2* MOVIE: A STUDY OF SUBTITLING STRATEGY AND RADABILITY**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa penting bagi kehidupan kita. Ini membantu orang untuk berkomunikasi, memahami satu sama lain, atau sekadar menyampaikan perasaan mereka. Namun, karena ada banyak bahasa, orang sering mengalami kendala bahasa atau *language barrier*. Namun, berkat perkembangan manusia, dan penerjemahan, kini manusia dapat berkomunikasi satu sama lain dengan lancar tanpa masalah.

Penelitian ini mengambil analisis terhadap takarir Indonesia pada film *Suicide Squad 2*. Penelitian ini berfokus pada takarir karena takarir sangat penting terutama dalam industri perfilman karena dapat mengatasi kendala bahasa. Dengan takarir, orang dapat memahami atau menikmati film tanpa masalah.

Salah satu aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat keterbacaan subtitle. Penelitian ini menggunakan tingkat keterbacaan sebagai fokusnya karena takarir memiliki jangkauan aplikasi yang sangat luas dan sangat bermanfaat. Penerjemah juga dapat dengan mudah membuat takarir asalkan menguasai bahasa sumber dan bahasa sasaran, serta menguasai aplikasi pembuat takarir. Oleh karena mudah dan sangat bermanfaat, penilaian kualitas takarir sangat penting.

Objek utama dari penelitian ini adalah ucapan-ucapan Peacemaker. Studi ini menggunakan Peacemaker karena dia adalah karakter yang unik dan karakter yang paling cerewet dalam film ini. Oleh karena itu, ia cocok untuk penelitian ini karena ia dapat memberikan data yang cukup kepada peneliti.

Penelitian ini memiliki dua masalah untuk dibahas. Yang pertama adalah mengidentifikasi strategi takarir yang digunakan oleh penerjemah. Yang kedua adalah memahami tingkat keterbacaan terjemahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang sering muncul dalam takarir adalah strategi Transfer (43 kali), diikuti strategi Kondensasi (12 kali), strategi Parafrase (8 kali), strategi Imitasi (4 kali), strategi Ekspansi (3 kali), dan strategi terakhir, Dislokasi (1 kali). Sementara itu, terkait dengan tingkat keterbacaan subtitle, dari total tujuh puluh satu data ujaran Peacemaker, diambil empat puluh tujuh data untuk dianalisis. Berdasarkan hasil analisis berdasarkan analisis kuesioner, terdapat 34 data (72%) tergolong tingkat keterbacaan tinggi, 12 data (25%) tergolong tingkat keterbacaan sedang, dan 1 data (2%) dianggap sebagai tingkat keterbacaan yang rendah. Oleh karena itu, berdasarkan analisis, peneliti menyimpulkan bahwa terjemahan bahasa Indonesia dari ucapan Peacemaker dianggap layak dibaca dengan persentase 72%. Berdasarkan strategi subtitling dan analisis keterbacaan, strategi subtitling terbaca tertinggi adalah transfer yaitu 75%.

**Kata kunci:** *translation, audio-visual translation, subtitle, subtitle strategy, readability level*